

# PEMANFAATAN MULTIMEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SISTEM SARAF DI SMP NEGERI 31 PADANG

Oleh  
Irwan, S.Pd  
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang

---

## ABSTRACT

*From the results of initial observations, it is known that the learning process in SMP Negeri 31 Padang is carried out with teaching and learning activities that are less active student. Various problems faced by students at this school, especially in class VIII with problems including low learning achievement, which resulted in a lack of enthusiasm (motivation) to compete with each other in obtaining grades. This is because in learning students only listen without listening*

*there are variations in learning such as the use of media and so on. So it is strived to increase motivation and student learning outcomes by using media, namely computer media in the form of power point. The study was conducted using learning media in the form of a power point presentation program in class VII SMP Negeri 31 Padang. The research was carried out in three cycle, each cycle consists of four stages, namely: 1) Planning: making learning scenarios using power point media, 2) Action: carrying out learning scenarios as planned, 3) Observing: observing the implementation of actions using observation sheets and evaluation tools , and 4) Reflection: analyzing data from observations and evaluations, the results of reflection are used to improve learning in the next cycle. The results showed that students' motivation and learning mastery increased compared to the initial study with passive students and less varied teacher learning in delivering material, in cycle I, cycle II, and cycle III an increase was observed with learning observation sheets. The number of motivated students increased from the initial observation by 56.25% to 71.87% in the first cycle, 81.2% in the second cycle and 87.5% in the cycle III. Mastery of student learning also increased from the initial observation of 15.6% to 28.1% in the first cycle, 46.8% in the second cycle and 87.5% in the third cycle.*

*From the results of the research above, it can be concluded that the application of learning using computer media in the form of power point can improve the motivation and learning outcomes of class II students of SMP Negeri 31 Padang for the 2018/2019 academic year. From this conclusion, it is recommended to use power point learning media in classes that have characteristics such as in the class that is the subject of research and the use of power point media should also be studied in other subjects.*

## LATAR BELAKANG

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus aktif diantaranya dalam hal mendorong siswa untuk aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar yang memadai kepada siswa.

Menurut Winkel (1987), pembelajaran berlangsung di dalam kelas, dapat ditemukan beberapa komponen yang bersama-sama mewujudkan proses tersebut. Komponen-komponen tersebut antara lain prosedur didaktif, media pembelajaran, pengelompokan siswa dan materi pelajaran. Peranan dalam membimbing pada dasarnya ikut dalam prosedur didaktif.

Prosedur didaktif menunjuk pada kegiatan-kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, disamping harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan guru juga dituntut untuk mengetahui secara tepat posisi pengetahuan siswa sebelum mengikuti pelajaran tertentu.

Observasi awal yang telah dilakukan diketahui bahwa SMP Negeri 31 Padang ini merupakan SMP Negeri yang terkenal dengan SMP Negeri Multi Talenta di Kota Padang. Dengan adanya status tersebut SMPN 31 Padang termasuk SMP terkenal di

Kota Padang yaitu, SMP Negeri yang memiliki segudang prestasi, Khususnya prestasi Bakat seni dan olahraga. SMP Negeri 31 Padang lokasinya berada di pinggiran kota, terletak di kecamatan Padang Timur yaitu di jalan Andalas Timur .

Siswa SMP ini umumnya berasal dari SD di sekitar SMP Negeri 31 yang termasuk zonasi di sekitar SMP Negeri atau masyarakat sekitar sekolah ini.

Mata pelajaran IPA di sekolah ini diajarkan dengan satu metode yaitu ceramah dengan guru menjelaskan atau di kenal dengan *student center* dan siswa cenderung hanya mendengar tanpa ada variasi seperti pemanfaatan media dan sebagainya. Alasan dari kegiatan belajar mengajar yang monoton ini adalah kurangnya peralatan laboratorium dan fasilitas yang lainnya menyebabkan kegiatan seperti praktikum sangat sukar diterapkan. Siswa yang terdapat di SMP ini pada umumnya mempunyai prestasi belajar standar, meskipun ada beberapa yang berprestasi sangat menonjol, hal ini mengakibatkan kurang adanya semangat belajar (motivasi) untuk saling bersaing dalam memperoleh nilai.

Berdasarkan kenyataan dari lapangan, nilai rata-rata ulangan harian pada materi sistem pencernaan adalah 6,3 dengan ketuntasan 56 %. Kondisi ini menggambarkan bahwa pemahaman siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong kurang sehingga menyebabkan hasil belajar siswa cenderung rendah. Begitu pula dari wawancara dengan siswa diperoleh hasil bahwa siswa mengalami kesulitan mempelajari sistem saraf karena banyaknya konsep yang sulit dipahami oleh siswa serta sulit dihafal, dan siswa memerlukan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## **METODOLOGI**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 31 Padang, pada kelas VIII 7 Tahun Pelajaran 2018-2019 semester II (Genap) dengan jumlah siswa 32 anak. Jumlah anak laki-laki 20 dan jumlah anak perempuan 12. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan April- Juni 2019. Pengambilan subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal dan kesepakatan dengan guru. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII 7 SMP N 31 Padang. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara dan angket diketahui bahwa pada kelas ini merupakan kelas yang paling bermasalah dalam proses belajar dengan indikator motivasi siswa yang kurang serta hasil yang rendah. Untuk meningkatkan motivasi siswa, guru meningkatkan variasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media power point pada komputer.

## **HASIL PENELITIAN**

Setelah dilakukan analisis data hasil tes, perolehan nilai hasil belajar siswa pada tes siklus I–III dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Dapat dijelaskan bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa lebih besar dari nilai rata-rata sebelum tindakan. Demikian pula pada siklus II nilai rata-rata siswa

lebih besar dari siklus I dan lebih besar dari nilai rata-rata siklus II pada siklus III. Pada siklus I dan II ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai pada siklus III. Ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan dalam indikator kinerja adalah minimal 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai  $> 7,5$ .

#### 2. Hasil Angket Motivasi Siswa

Berdasarkan dari hasil data di atas, motivasi siswa selama proses pembelajaran pada tiap siklusnya semakin baik, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan persentase sikap positif terhadap penggunaan media komputer dalam pembelajaran sistem saraf.

#### 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh hasil bahwa pada pelaksanaan siklus I aktivitas siswa sudah cukup baik. Pada siklus pembelajaran selanjutnya mengalami peningkatan yang baik, hal ini dapat disebabkan siswa sudah mulai terbiasa dan ada ketertarikan dengan pembelajaran menggunakan media *power point*.

#### 4. Hasil observasi kinerja guru

Dalam melaksanakan pembelajaran pada setiap siklus, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang telah dipersiapkan.

diperoleh bahwa kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran disetiap siklus sudah cukup baik. Dari siklus I sampai siklus II rata-rata mengalami peningkatan kinerja guru.

### **PEMBAHASAN**

#### **Hasil Belajar**

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan *power point*, pada akhir siklus I dilaksanakan evaluasi pembelajaran. Perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 60,62. Pada siklus I, sebanyak satu siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 80, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 35 sebanyak lima siswa. Secara umum perolehan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I adalah sebesar 28,1% (data lengkap pada ).

Pembelajaran dengan menggunakan *power point* pada konsep Sistem Saraf mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, serta dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Biologi melalui serangkaian kegiatan yang telah dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya pembelajaran yang bervariasi dan pendayagunaan media pembelajaran di kelas dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam struktur kognitifnya. Dalam pembelajaran siswa dilibatkan untuk bekerjasama dengan siswa lain, mendengarkan secara aktif, dan berani bertanya dalam struktur afektifnya.

#### **Kinerja Guru**

Kegiatan inti yang dilakukan guru pada siklus III disesuaikan dengan

Rencana Pembelajaran yaitu meliputi presentasi materi saraf simpatik dan saraf parasimpatik dengan menggunakan *power point*, memotivasi siswa, memberi pertanyaan kepada siswa dan membantu siswa mengerjakan tugas. Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa membuat kesimpulan dan rangkuman pelajaran.

Hasil observasi kinerja guru pada pembelajaran siklus III mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal tersebut didasarkan atas pengamatan terhadap aktivitas guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dimana kinerja guru meningkat setelah melalui beberapa siklus. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang sudah direncanakan. Di samping itu, penguasaan guru terhadap materi pembelajaran sudah baik sehingga mendukung proses dan pencapaian keberhasilan belajar siswa secara optimal.

Pemanfaatan media pembelajaran komputer bentuk *power point* tidak hanya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan kualitas guru terutama dalam pembuatan dan pemanfaatan media komputer.

### **.Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar**

a. Peningkatan Motivasi Selama siklus I, II dan III didapatkan data motivasi mengalami peningkatan dalam pembelajaran menggunakan *power point*. 56,25% dari jumlah siswa pada observasi awal termotivasi mengikuti KBM Biologi, meningkat 15,62% pada siklus I menjadi 71,87% dari jumlah siswa yang termotivasi. Pada siklus II meningkat 9,3% menjadi 81,2%, dan meningkat 6,3% menjadi 87,5% pada siklus III.

b. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar.

Peningkatan ketuntasan hasil belajar yang dicapai dalam siklus I, II, dan III Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa yang didapat dari observasi awal/prasiklus adalah 15,6% yang berarti belum tuntas secara klasikal. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 28,1 % tetapi belum tuntas secara klasikal. Pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 46,8% tetapi masih belum tuntas secara klasikal. Pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 87,5% berarti telah tuntas secara klasikal.

### **Simpulan**

1. Terjadi peningkatan prosentase jumlah siswa yang termotivasi dari hasil observasi sebesar 71,87% pada siklus I, 81,2% pada siklus II dan 87,5 % pada siklus III. Meningkatnya motivasi siswa berpengaruh pada keaktifan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Juga berpengaruh pada pemahaman siswa pada materi sistem saraf.
2. Hasil belajar siswa meningkat dari observasi awal dengan jumlah tuntas belajar klasikal sebesar 28,1% pada siklus I, 46,8% pada siklus II dan 87,5% pada siklus III.

Dari seluruh kesimpulan di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran pada konsep sistem saraf dengan menggunakan media pembelajaran komputer bentuk *power point* dapat meningkatkan motivasi dan

hasil belajar siswa.

## . Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang merupakan saran penulis kepada para pembaca umumnya, guru, serta pihak – pihak yang berkepentingan, yaitu :

Media Pembelajaran Komputer bentuk *power point* dapat diterapkan pada kelas yang mempunyai karakteristik seperti kelas yang dijadikan subjek penelitian ini.

2. Hendaknya pembelajaran dengan media komputer bentuk *power point* ini dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dahar, R.W. 1991. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. M. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Biologi Untuk Sekolah Menengah Tingkat Perfama*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta Mudzakir,
- A dan Sutrisno, J. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Muslich, M. 1994. *Dasar-dasar Pemahaman Kurikulum 1994*. Malang: YA3.
- Natawijaya, R. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.